

**PENGELOLAAN KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU UNAND PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya DIII
Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas*



Oleh :

CESHA PRASINATA SUTOPO

2300522023

Dosen Pembimbing :

NINI SYOFRI YENI, SE. Akt. M.Si

NIP. 196902051994022001

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2025/2026

ABSTRAK

Proyek akhir ini, berjudul “Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Unand,” membahas peran krusial kredit dalam pertumbuhan ekonomi dan tantangan yang ditimbulkan oleh kredit bermasalah (NPL). Penelitian ini bertujuan untuk memahami prosedur pemberian kredit, mengidentifikasi penyebab utama NPL, dan merumuskan solusi optimal untuk mitigasi NPL di BNI KCP Unand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit BNI KCP Unand sudah sistematis dan sesuai dengan SOP serta regulasi perbankan. Analisis NPL dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi signifikan. Pada tahun 2022, rasio NPL adalah 1.89%, menandakan kondisi kredit yang sehat namun sedikit tertekan pasca-pandemi. Tahun 2023 melihat peningkatan menjadi 4.30%, yang disebabkan oleh normalisasi restrukturisasi kredit, tekanan ekonomi dari inflasi, dan penyaluran kredit agresif di sektor tertentu. Namun, pada tahun 2024, rasio NPL menurun drastis menjadi 1.11%, mencerminkan peningkatan kualitas kredit berkat pengawasan yang lebih baik dan kemampuan pembayaran debitur yang membaik. BNI KCP Unand mengelola kredit bermasalah melalui kombinasi strategi preventif dan represif. Langkah preventif mencakup penagihan awal, restrukturisasi kredit (3R), dan penggunaan Early Warning System (EWS). Tindakan represif melibatkan penagihan hukum dan eksekusi jaminan bagi debitur yang tidak kooperatif. Pendekatan ganda ini bertujuan untuk menjaga kualitas aset dan mengendalikan risiko kredit secara efektif.

Kata Kunci: Pengelolaan Kredit, Kredit Bermasalah (NPL), PT. Bank Negara Indonesia KCP Unand, Restrukturisasi Kredit, Early Warning System.

*This final project, entitled “Credit Management at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Unand,” discusses the crucial role of credit in economic growth and the challenges posed by non-performing loans (NPL). This study aims to understand the credit granting procedures, identify the main causes of NPLs, and formulate optimal solutions for mitigating NPLs at BNI KCP Unand. The results of the study indicate that the credit granting procedures at BNI KCP Unand are systematic and comply with the applicable Standard Operating Procedures (SOPs) and banking regulations. The analysis of the NPL ratio from 2022 to 2024 shows significant fluctuations. In 2022, the NPL ratio was **1.89%**, indicating a healthy credit condition, although it was slightly affected by post-pandemic conditions. In 2023, the ratio increased to **4.30%**, primarily due to the normalization of credit restructuring, economic pressures caused by inflation, and aggressive credit disbursement in certain sectors. However, in 2024, the NPL ratio decreased significantly to **1.11%**, reflecting an improvement in credit quality as a result of enhanced monitoring and improved debtors’ repayment capacity. BNI KCP Unand manages non-performing loans through a combination of preventive and repressive strategies. Preventive measures include early collection efforts, credit restructuring through the **3R approach (Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring)**, and the use of an **Early Warning System (EWS)**. Repressive measures involve legal collection procedures and collateral execution for uncooperative debtors. This dual approach aims to maintain asset quality and effectively control credit risk.*

Keywords: Credit Management, Non-Performing Loans (NPL), PT Bank Negara Indonesia KCP Unand, Credit Restructuring, Early Warning System.